

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP RASA
PERCAYA DIRI DALAM BELAJAR SISWA DI KELAS VIII-D SMP
MUHAMMADIYAH 01 MEDAN T.A 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh:

ANITA MOVIRA
NPM. 1802080037



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



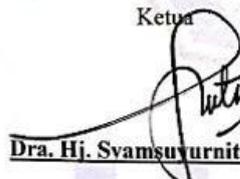
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 29 November 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Anita Movira
N.P.M : 1802080037
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Rasa Percaya Diri Siswa dalam Belajar Kelas VIIID SMP Muhammadiyah 01 Medan TA. 2001/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua


Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.



Sekretaris

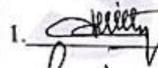

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

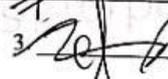
1. Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag.

2. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

3. Tetty Muharni, S.PSi., M.Pd.

1. 

2. 

3. 



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



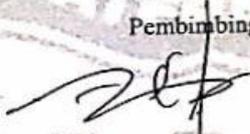
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : ANITA MOVIRA
N.P.M : 1802080037
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Rasa Percaya Diri dalam Belajar Siswa di Kelas VIII D SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, Nopember 2022

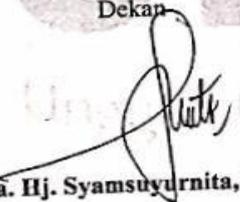
Disetujui oleh:
Pembimbing

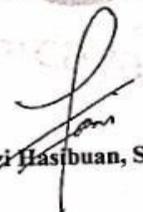

Tetty Muharmi, S.Psi., M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap	: ANITA MOVIRA
Tempat/ Tgl. Lahir	: Tanjung Tiram, 01 Oktober 1999
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa	: 1802080037
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Alamat Rumah	: Jl. Gaperta Gg. Saudara Medan Telp/Hp: 0812-7833-1179
Pekerjaan/ Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal Nopember 2022 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,



ANITA MOVIRA

ABSTRAK

ANITA MOVIRA, NPM 1802080037. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Rasa Percaya Diri Dalam Belajar Siswa di Kelas VIII-D di SMP Muhammadiyah 01 Medan TA 2021/2022. Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah rendahnya rasa percaya diri dalam belajar siswa SMP Muhammadiyah 01 Medan. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini ialah untuk membantu siswa meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar maupun diluar pelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian eksperimen. Pengujian ini di lakukan dengan menggunakan angket layanan bimbingan kelompok dan rasa percaya diri dalam belajar uji yang digunakan dalam penilitian ini menggunakan uji *paired T test dengan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dan perbedaan nilai rata-rata pretest $35,5 >$ dari nilai rata-rata post-test $65,375$ yang menunjuk kan adanya perubahan yang signifikasi antara pretest dan posttes, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap rasa percaya diri dalam belajar siswa.*

Kata kunci : Bimbingan Kelompok, Rasa Percaya Diri Dalam Belajar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan serta kesehatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta Sholawat berangkai kan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari zaman ke gelapan menuju zaman yang terang benderang yang penuh dengan teknologi serta ilmu pengetahuan yang canggih seperti saat ini.

Penulis mengadakan penelitian sesuai observasi yang telah dilakukan di lapangan. Oleh karena itu penulis membuat skripsi ini dengan mengangkat judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Rasa Percaya Diri Dalam Belajar Siswa di Kelas VIII-D SMP Muhammadiyah 01 Medan”

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada ALLAH SWT. Yang selalu melindungi serta memberikan kelancaran penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih yang sebanyak-banyaknya juga untuk kedua orang tua saya. Ayah handa saya yaitu **Bapak Nurdin Mahmud** yang terhebat yang selalu menjaga saya, kakak, dan adik saya sampai kami dewasa ini, *superhero* terbaik yang saya punya yang selalu menjadi panutan saya, yang sekalipun tidak pernah saya dengar keluhannya selama saya hidup. Dan untuk perempuan terhebat saya **Ibu Rodiah Arbi**, yang sangat saya cintai yang selalu ada

disamping saya, yang selalu memberikan dukungan, nasihat, serta motivasi saya dari saya sangat kecil hingga saat ini, yang mempunyai sabar yang luas untuk menghadapi setiap tingkah laku anak-anaknya. Dan saya ucapkan terimakasih juga kepada ibu **Tetty muharmi, S.Psi., Mpd** selaku pembimbing yang telah membimbing saya sampai dengan selesai.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
3. Bapak Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd.,M.Pd. selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Sri Ngayomi, YW.S.Psi.,M.Psi. selaku sekretaris program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak dan Ibu Dosen dan Seluruh staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Bapak Paiman S.Pd selaku kepala sekolah dari Sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan observasi selama proses penelitian.
7. Dan untuk Dody Ardiansyah Putra S.H. Yang telah membantu saya kurang lebihnya

dalam bidang keekonomian maupun yang lainnya selama perkuliahan berjalan

8. Untuk teman-teman yang sudah menemani saya dari awal perkuliahan yang selalu membantu saya yaitu teman-teman BK B PAGI stambuk 2018. Dan untuk sahabat teristimewah saya Riska Amalia, Sukma Hidayah Usman, Amelia Indriyani, Naphisa Ulfa, Maryani, Vira Yulia, Yenni Wardhany dan Marwah Sijdah ke tujuh orang baik yang sudah mendukung dan membantu saya kapanpun selama ini. Dan teman-teman kampus mengajar angkatan II 2021 Efi, Liza, Murni, Tari dan Zulham. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semogaskirpsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin yarobbal'alam. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, September 2022

ANITA MOVIRA
NPM:1802080037

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
LANDASAN TEORI	8
2.1 Kerangka Teoritis	8
2.1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok	8
2.1.2 Tujuan layanan bimbingan kelompok.....	9
2.1.3 Jenis-jenis layanan bimbingan kelompok	9
2.1.4 Asas- asas bimbingan kelompok.....	10

2.1.5	Komponen layanan bimbingan kelompok.....	10
2.1.6	Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok	11
2.1.7	Tahap -Tahap Layanan Bimbingan Kelompok	12
2.1.8	Rasa Percaya Diri	13
2.1.9	Aspek-aspek Rasa Percaya Diri	14
2.1.10	Ciri-ciri Rasa Percaya diri	15
2.1.12	Prinsip-prinsip Belajar.....	16
2.1.13	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	17
2.2	Kerangka Konseptual.....	19
BAB III		20
METODE PENELITIAN		20
3.1	Lokasi Waktu Penelitian	20
3.2	Jenis Penelitian	21
3.3	Variable Penelitian.....	23
3.4	Defenisi Oprasional Variabel.....	24
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6	Uji Coba instrumen.....	28
3.7	Teknis Analisis Data	29
3.8	Deskripsi Data.....	30
3.9	Pelaksanaan Penelitian.....	31
BAB IV.....		34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34

4.2 Deskripsi Penelitian	45
4.3 Pembahasan	52
BAB V	56
KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Konseptual	19
Tabel 3.1 Rencana waktu pelaksanaan	20
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	22
Tabel 3.3 Jumlah Populasi Penelitian	23
Tabel 3.4 Variabel Penelitian.....	24
Tabel 3.5 Pengukuran Skala Likert I	26
Tabel 3.6 Kisi-kisi Indikator Bimbingan Kelompok	26
Tabel 3.7 Kisi-kisi indikator rasa percaya diri.....	27
Tabel 3.8 Kategori rasa percaya diri dalam belajar siswa	31
Tabel 3.9 Jadwal Pelaksanaan Layanan.....	32
Tabel 4.1 Data ruang lain dan ukuran.....	39
Tabel 4.2 Kondisi Sarana dan Prasarana	40
Tabel 4.3 Inventaris	41
Tabel 4.4 Infrastruktur	42
Tabel 4.5 Data Guru.....	43
Tabel 4.6 Tabel Validitas Pre – Test.....	46
Tabel 4.7 Realibility Statik	47
Tabel 4.8 Validitas Pos – Test	48
Tabel 4.9 Skor Pos – Test	49
Tabel 4.10 Realibility Statistik	50

Tabel 4.11 Hasil Normalitas	50
Tabel 4.12 Hasil Paired	50
Tabel 4.13 Perbedaan rata – rata Pre Test – Post Test.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian	22
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini bangsa Indonesia sedang berupaya meningkatkan mutu pendidikan dalam menghadapi perkembangan zaman. Dunia pendidikan diharapkan mampu mewujudkan cita-cita bangsa dan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan siswa baik di dalam sekolah, diluar sekolah, keluarga dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Maka inti dari kegiatan belajar/pendidikan adalah mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga tercapai keseimbangan antara kecerdasan otak dengan kecerdasan hati agar peka terhadap kondisi lingkungan.

Siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya apabila memiliki rasa percaya diri, sehingga dapat meningkatkan perkembangannya baik oleh dirinya sendiri maupun lingkungan yang akan membantu pencapaiannya. Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan terhadap segala aspek yang dimiliki dan keyakina

tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Jadi orang yang percaya diri memiliki rasa optimis dengan kelebihan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Rasa percaya diri adalah pusat terpenting bagi individu agar bisa menjadi manusia yang lebih positif dan mampu merespon dengan baik tantangan yang datang dengan lebih realistis. Orang yang memiliki sikap percaya diri maka akan memiliki kepribadian yang baik dan berpotensi besar dalam keberhasilan dihidupnya maupun dalam bidang karir. Orang yang memiliki sikap percaya diri yang tinggi adalah orang yang percaya akan kemampuan yang dimiliki oleh dirinya dan berani menampilkan potensi yang ia miliki tanpa rasa takut bahkan jika keinginan mereka tidak sesuai dengan apa yang diharapkan maka mereka akan menerimanya dengan positif dan akan memulainya lagi dengan baik.

Menurut M.Nur Ghufroon & Rini Risnawita S (2016 : 34) berpendapat bahwa rasa percaya diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang di inginkan. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk mengetahui penyebab timbulnya sikap kurang percaya diri pada individu sehingga bisa dengan mudah untuk mengatasinya.

Seseorang yang selalu beranggapan bahwa dirinya tidak mempunyai kemampuan, merasa dirinya tidak berharga, merupakan gambaran diri orang yang mempunyai rasa percaya diri rendah. Hal ini dapat dimanifestasikan dalam bentuk tingkah laku yang kurang wajar atau menyimpang, misal: rendah diri, tersaing

prestasi belajar rendah. Timbulnya masalah tersebut bersumber dari konsep diri yang negatif sehingga seseorang memiliki rasa percaya diri yang rendah. Perbedaan tingkat rasa percaya diri yang dimiliki individu siswa tentu akan mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa disekolah dan mempengaruhi dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan permasalahan Rasa percaya diri siswa yang rendah dalam prestasi belajar di SMP Muhammadiyah 01 Medan, layanan Bimbingan Kelompok merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan dan konseling yang ada disekolah yang dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya rasa percaya diri bagi siswa. Layanan Bimbingan Kelompok juga berguna untuk membekali pemahaman dan pengetahuan terhadap peserta didik mengenai lingkungan hidupnya dan proses perkembangan setiap individu..

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu alat untuk membantu siswa untuk memperoleh penyesuaian diri sesuai untuk tingkat perkembangan disetiap periode tertentu terdapat sejumlah tugas-tugas perkembangan yang harus diselesaikan. Dan perkembangan selanjutnya dalam penyusiaan dirinya di dalam masyarakat.

Melalui layanan bimbingan dan konseling di sekolah siswa juga akan di bantu agar dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya dengan baik. Dilihat dari proses dan perkembangannya, para siswa berada di tahap masa remaja, masa ini ditandai dengan berbagai perubahan menuju kearah tercapainya kematangan dalam berbagai aspek seperti biologis, intelektual, emosional, perilaku, nilai, dan sebagainya.

Layanan bimbingan kelompok diharapkan tepat dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa dalam belajar, karena dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, anggota kelompok akan bersamasama menciptakan dinamika kelompok yang dapat dijadikan tempat untuk mengembangkan rasa percaya diri. Disamping itu, anggota kelompok mempunyai hak yang sama untuk melatih diri dalam mengemukakan pendapatnya, membahas masalah rasa percaya diri dengan tuntas, dapat saling tukar pengalaman dan informasi, dan memberikan saran kepada anggota lain.

Bimbingan kelompok memang sudah dilaksanakan di sekolah tetapi pelaksanaan bimbingan kelompok masih cenderung pada siswa yang mengalami masalah saja belum memfokuskan pada masalah-masalah umum seperti masalah rasa percaya diri dalam belajar. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab pelaksanaan bimbingan kelompok kurang memberikan kontribusi terhadap peningkatan rasa percaya diri. Sehubungan dengan itu perlu dikembangkan sebuah model bimbingan kelompok yang lebih variatif untuk meningkatkan rasa percaya diri yang lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP RASA PERCAYA DIRI DALAM BELAJAR SISWA DI KELAS VIII-D SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN”**. Sebagai judul penelitian.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Rasa percaya diri peserta didik masih rendah dalam melaksanakan kegiatan belajar.
- b. Rasa percaya diri yang rendah membuat peserta didik kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar.
- c. Guru jarang memberikan bimbingan kepada para peserta didik sebagai upaya untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.
- d. Peserta didik membutuhkan bimbingan untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka peneliti hanya membahas: “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Rasa Percaya Diri Dalam Prestasi Belajar Siswa di kelas VIII-D SMP Muhammadiyah 01 Medan”.

1.4 Rumusan Masalah

- a. Apa saja faktor yang mempengaruhi tingkat rasa percaya diri rendah Bagaimana pada siswa?
- b. cara mengatasi rendahnya rasa percaya diri pada siswa?
- c. Bagaimana pengaruh rasa percaya diri rendah siswa terhadap siswa lainnya?

1.5 Tujuan Penelitian

Menindaklanjuti permasalahan di atas, maka tujuan maka tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Layanan bimbingan kelompok Terhadap Rasa Percaya Diri Dalam Belajar Siswa Kelas VIII-D SMP Muhammadiyah 01 Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dari ini diharapkan dapat memberi manfaat adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoristis

Manfaat Teoritis Penelitian ini akan memberikan pemahaman tentang keadaan siswa yang mengalami masalah mengenai siswa yang memiliki rasa percaya diri yang rendah dalam belajar baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru BK

Sebagai bahan masukan untuk rasa percaya diri yang tinggi siswa dalam belajar.

2) Bagi Siswa

Memberikan manfaat bagi siswa agar tidak sungkan untuk memanfaatkan kegiatan Bimbingan dan Konseling, baik sedang berada dalam masalah maupun tidak yang sedang dialami oleh siswa guna meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar.

3) Bagi Sekolah

Sebagai saran dan bahan masukan dalam menangani permasalahan kurangnya rasa percaya diri pada siswa.

4) Bagi Peneliti

Sebagai penambah pengalaman dan pemahaman terhadap siswa yang memiliki sikap kurangnya rasa percaya diri serta keterampilan dalam menangani dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan yang ada di dalam layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan kelompok dapat diartikan sebagai bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok yang membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.

Menurut Tohirin (2013:164) “Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan bagi masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan.

Istilah bimbingan kelompok mengacu pada aktivitas-aktivitas kelompok yang berfokus pada penyediaan informasi atau pengalaman lewat aktivitas kelompok yang terencana dan terorganisasi. Isinya dapat meliputi informasi pendidikan, pekerjaan, pribadi, sosial, bertujuan menyediakan bagi anggota-anggota kelompok informasi akurat yang membantu mereka membuat perencanaan dan keputusan hidup yang lebih tepat (Gibson, 2011).

2.1.2 Tujuan layanan bimbingan kelompok

Tujuan layanan bimbingan dan kelompok menurut Tohirin (2011), yaitu :

- a) Siswa secara bersama-sama mendapat bahan dari narasumber (guru kelas), untuk dijadikan acuan untuk mengambil keputusan.
- b) Siswa secara bersama-sama dapat mengemukakan pendapat tentang suatu hal dan membicarakan topik-topik penting.
- c) Mengembangkan nilai-nilai dan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan kelompok
- d) Melatih siswa berkomunikasi dengan siswa lain
- e) Siswa memahami berbagai kondisi dan situasi di lingkungan
- f) Siswa dapat mengembangkan sikap dan tindakan secara nyata untuk mencapai hal-hal yang diinginkan.

2.1.3 Jenis-jenis layanan bimbingan kelompok

Dalam penyelenggaraan bimbingan kelompok dikenal dua jenis, yaitu kelompok bebas dan kelompok tugas menurut Prayitno (2012), adapun uraiannya sebagai berikut:

- a) Topik tugas, yaitu topik yang secara langsung dikemukakan oleh pemimpin kelompok (guru pembimbing) dan ditugaskan kepada seluruh anggota kelompok untuk bersama-sama membahasnya.
- b) Topik bebas, yaitu anggota secara bebas mengemukakan permasalahan yang dihadapi atau yang sedang dirasakannya kemudian dibahas satu persatu.

2.1.4 Asas- asas bimbingan kelompok

Asas-asas Bimbingan Kelompok Adapun asas-asas yang ada didalam layanan bimbingan kelompok menurut prayitno (2012:162) antara lain sebagai berikut :

- (1). Asas Kerahasiaan, semua yang hadir harus menyimpan dan merahasiakan apa saja, data dan informasi yang didengar dan dibicarakan dalam kelompok, terutama hal- hal yang tidak boleh dan tidak layak diketahui oleh orang lain. Para peserta berjanji tidak akan membicarakan hal-hal yang bersifat rahasia di luar kelompok.
- (2). Asas keterbukaan, yaitu semua peserta bebas dan terbuka mengemukakan pendapat, ide, saran, dan apa saja yang dirasakannya dan dipikirkannya, tidak merasa takut, malu ataupun ragu-ragu, dan bebas berbicara tentang apa saja, baik tentang dirinya, sekolah, pergaulan, keluarga dan sebagainya.
- (3). Asas kesukarelaan, yaitu semua peserta dapat menampilkan dirinya secara spontan tanpa disuruh-suruh ataupun malu-malu atau dipaksa oleh teman yang lain atau oleh pembimbing kelompok.
- (4). Asas Kenormatifan, yaitu semua yang dibicarakan dan yang dilakukan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan peraturan yang berlaku, semua yang dilakukan dan dibicarakan dalam bimbingan kelompok harus sesuai dengan norma adat, norma agama, norma hukum, norma ilmu, dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku.

2.1.5 Komponen layanan bimbingan kelompok

Komponen-komponen yang ada dalam layanan bimbingan kelompok diantaranya yaitu adanya pemimpin kelompok, anggota kelompok, serta dinamika

dalam kelompok.

- 1) Pemimpin kelompok, yaitu sebagai pengontrol proses kegiatan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan.
- 2) Anggota kelompok, merupakan sekumpulan orang yang secara sukarela mengikuti kegiatan kelompok dengan dipimpin oleh seorang konselor atau guru bimbingan konseling yang profesional serta memiliki tujuan yang sama antar anggota kelompok.
- 3) Dinamika kelompok, merupakan sinergi dari semua faktor yang ada dalam suatu kelompok.

2.1.6 Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dalam pelaksanaannya memiliki beberapa manfaat. Manfaat dari layanan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan kesempatan untuk berpendapat dan membicarakan berbagai hal yang terjadi di sekitarnya.
- b. Dapat memiliki pemahaman yang obyektif, tepat, dan cukup luas tentang berbagai hal yang dibicarakan.
- c. Dapat menumbuhkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan yang berhubungan dengan hal-hal yang sedang dibicarakan dalam kelompok.
- d. Dapat menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap yang buruk dan dapat mendukung yang baik.
- e. Mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata dan langsung membuahkan hasil sebagaimana yang telah disepakati dalam kelompok pada program

yang telah direncanakan bersama. Sehingga secara umum dapat dijelaskan bahwa manfaat dari layanan bimbingan kelompok yaitu untuk melatih siswa dapat hidup secara berkelompok dan dapat menumbuhkan kerjasama antara siswa dalam mengatasi masalah, melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan teman sebaya dan guru bimbingan konseling.

2.1.7 Tahap -Tahap Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno (2012:70) adapun langkah-langkah atau tahaptahap bimbingan kelompok yaitu:

- a. Tahap pembentukan, yaitu tahapan untuk membentuk kerumunan sejumlah individu menjadi satu kelompok yang mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.
- b. Tahap peralihan, yaitu kegiatan untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.
- c. Tahap kegiatan, yaitu tahap kegiatan inti untuk membahas topik-topik tertentu.
- d. Tahap penyimpulan, yaitu tahapan kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok.
- e. Tahap pengakhiran, yaitu tahapan akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya.

2.1.8 Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri adalah salah satu kepribadian yang sangat penting bagi individu. Rasa percaya diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena tanpa adanya rasa percaya diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Dengan rasa percaya diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya.

Rasa percaya diri merupakan sesuatu yang *urgent* untuk dimiliki setiap individu. Rasa percaya diri diperlukan baik oleh seorang anak maupun orangtua, secara individual maupun kelompok. Dengan kata lain rasa percaya diri adalah suatu aspek kepribadian pribadi yang dimiliki oleh setiap individu untuk mengaktualisasikan setiap potensi yang dimilikinya.

Sikap rasa percaya diri adalah rasa yakin dan percaya bahwa kita dapat melakukan atau meraih suatu hal. Rasa percaya diri hanya terpengaruh oleh hal-hal yang sifatnya emosional dan perasaan. Oleh karena itu untuk membangun kepercayaan diri diperlukan alat yang sama yaitu emosi, perasaan dan imajinasi. Rasa percaya diri adalah sikap positif seorang individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya.

Rasa tidak percaya pada diri sendiri akan memunculkan energi yang negative yang mengakibatkan kekuatan seseorang akan menurun dan menjadikan orang tersebut dalam keadaan tidak menentu, yang pada akhirnya membuat diri kurang produktif dalam menjalani tantangan hidup. M. Nur Ghufroon & Risni Risnawita S (2016:34) mendefinisikan rasa percaya diri diperoleh dari

pengalaman hidup. Rasa [percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak cukup toleran dan bertanggung jawab. Lauser menambahkan bahwasana percaya diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik.

Menurut Surya (Rima Aristiani : 2016) rasa percaya diri merupakan sikap mental optimisme dari kesanggupan anak terhadap kemampuan dalam diri untuk untuk menuntaskan segala hal dan kemampuan diri untuk menjalankan penyesuaian diri terhadap situasi yang sedang dihadapi.

Oleh karena itu, rasa percaya diri ialah sikap baik atau sikap positif yang dimiliki oleh individu untuk melakukan segala sesuatu tanpa beban dan perasaan canggung atau terganggu.

2.1.9 Aspek-aspek Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri adalah salah satu aspek terpenting dalam menjalani kehidupan. M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S (2016:35) menyatakan individu yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi mampu bergaul fleksibel, memiliki toleransi yang cukup baik, bersikap positif, serta tidak mudah terpengaruh oleh lain dalam bertindak dan mampu menentukan pilihan dalam kehidupannya. Seseorang yang memiliki sikap percaya diri yang tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak mempunyai rasa takut, serta mampu menampilkan kepercayaan dirinya setiap saat. Rasa percaya diri yang positif memiliki beberapa aspek. Seperti yang di ungkapkan oleh M Nur Ghufroon & Rini Risnawita S (2016:36) sebagai berikut:

1. Keyakinan kemampuan diri, yaitu sikap positif yang dimiliki oleh individu mengenai dirinya.

2. Optimis, yaitu sikap positif yang dimiliki oleh individu yang selalu memiliki sudut pandang yang baik dalam menghadapi segala tantangan pada diri dan kemampuannya
3. Objektif, yaitu seseorang yang memandang suatu masalah atau sesuatu yang sesuai dengan kebenaran yang sebenarnya.
4. Bertanggung jawab, yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala yang sudah menjadi konsekuensinya.
5. Rasional dan realistis, yaitu seseorang yang analisis terhadap suatu masalah atau suatu kejadian menggunakan pemikiran yang bisa diterima oleh akal dan sesuai dengan yang sebenarnya (kenyataan).

2.1.10 Ciri-ciri Rasa Percaya diri

Ada beberapa ciri-ciri rasa percaya diri yang terjadi pada individu. Seperti yang telah dikemukakan oleh Lina & Klara Sr (2010:16-17)

1. Percaya akan kompetensi atau kemampuan yang ada pada diri, sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan ataupun rasa hormat dari orang lain.
2. Tidak berminat untuk menunjukkan sikap menyesuaikan diri demi diterima oleh banyak orang.
3. Tidak menerima serta menghadapi penolakan dari orang lain dan berani menjadi.

2.1.11 Pengertian Belajar

Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjuk kan

perubahan prilakunya .Menurut Slameto (2015:2) “Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya”. Adapun menurut Skinner dalam Dimiyati dan Mudjiono (2015:10) “Belajar adalah suatu prilaku.Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik.Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun”.

Menurut Ihsana (2017:4) “Belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal”.

Dari beberapa pendapat tersebut maka peneliti berpendapat bahwa belajar adalah suatu kejadian dalam diri ataupun setiap proses yang harus dilalui untuk mencapai perubahan didalam diri untuk menjadi prilaku yang lebih baik ataupun perubahan tingkah laku, adapun tingkah laku yang dimaksud adalah tingkah laku bersifat positif atau lebih baik dari sebelumnya.

2.1.12 Prinsip-prinsip Belajar

Seseorang yang melakukan kegiatan belajar, harus terlebih dahulu memahami prinsip-prinsip belajar. Dimiyati dan Mudjiono (2015:42-50) mengemukakan prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:

1. Perhatian dan motivasi, perhatian terhadap pembelajaran akan timbul padasiswa apabila bahan pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya sedangkan motivasi berkaitan dengan minat, siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pembelajaran akan memunculkan perhatian dan dengan demikian timbul motivasi untuk mempelajari pembelajaran tersebut.

2. Keaktifan, siswa yang belajar selalu menunjukkan keaktifan dalam kegiatannya, baik secara fisik maupun fisikis.
3. Keterlibatan langsung, keterlibatan yang dimaksudkan adalah kegiatan kognitif, fisik, emosional dalam pembentukan sikap dan nilai.
4. Pergaulan, dapat melatih daya-daya jiwa dan membentuk respon yang benar serta membentuk kebiasaan-kebiasaan.
5. Tantangan, siswa yang mendapatkan tantangan akan lebih bergairah untuk mengatasi bahan belajar baru.
6. Perbedaan individu, setiap individu unik yang artinya tidak akan ada manusia yang sama persis, setiap manusia memiliki perbedaan dengan yang lain.

Sedangkan Sobri dalam Ihsana (2017:18-19) menyatakan 8 prinsip-prinsip belajar, yaitu: (1) Belajar perlu memiliki pengalaman dasar; (2) Belajar harus memiliki tujuan yang jelas dan terarah; (3) Belajar memerlukan situasi yang problematis; (4) Belajar harus memiliki tekad dan kemauan yang keras dan tidak mudah putus asa; (5) Belajar memerlukan bimbingan, dorongan dan arahan; (6) Belajar memerlukan latihan; (7) Belajar memerlukan metode yang tepat; (8) Belajar memerlukan waktu dan tempat yang tepat.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan prinsip-prinsip belajar adalah memiliki tujuan, situasi yang kondusif, bimbingan dan motivasi, terlibat langsung, latihan dan metode serta waktu. Prinsip-prinsip belajar akan dilakukan siswa yang sedang belajar baik secara sadar maupun tidak.

2.1.13 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Belajar memerlukan kemampuan siswa untuk menentukan keberhasilan

dalam mencapai tujuan pembelajaran, guna mencapai hal tersebut banyak faktor yang mempengaruhinya. Ihsana (2017:33-45) menjelaskan faktor yang mempengaruhi proses belajar dibagi menjadi dua yaitu:

1. Faktor Internal (dalam diri individu), dapat digolongkan ke dalam menjadi 3 yaitu:
 - a) Faktor Jasmani dibagi lagi menjadi dua, yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Proses belajar akan terganggu apabila kesehatan terganggu dan memiliki cacat tumbuh seperti buta, tuli, bisu dan pincang.
 - b) Faktor Psikologis, meliputi: intelegensi, minat, emosi, bakat, kematangan dan kesiapan.
 - c) Faktor Kelelahan, meliputi: kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani bisa karena kelaparan, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan kebosanan sehingga menghilangkan minat.
2. Faktor Eksternal (dari luar diri individu), dapat digolongkan ke dalam menjadi 3 yaitu:

Faktor lingkungan keluarga, karena keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Adapun bagian dari faktor keluarga yakni:

 - a) cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.
 - b) Faktor lingkungan sekolah, merupakan tempat bagi anak untuk belajar secara formal. Faktor sekolah meliputi: kurikulum, keadaan sarana prasarana, waktu sekolah, metode pembelajaran, hubungan pendidik dengan peserta didik, hubungan peserta didik dengan peserta didik.
 - c) Faktor lingkungan masyarakat, dalam hal ini pengawasan orang tua sangat

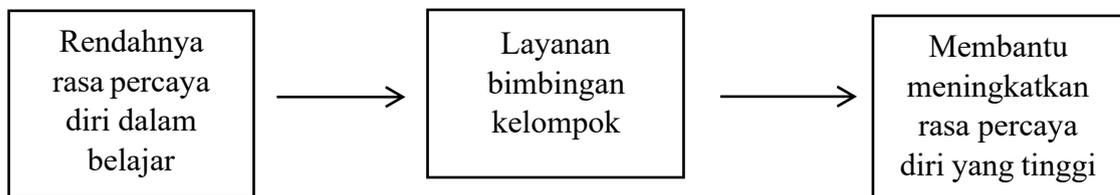
dibutuhkan untuk mengontrol secara proporsional teman bergaul anak.

2.2 Kerangka Konseptual

Berdasarkan permasalahan yang terletak di latar belakang yang telah dikemukakan, maka selanjutnya peneliti mengemukakan kerangka konseptual.

Rasa percaya diri dalam belajar siswa merupakan:

Tabel 2. 1 Kerangka konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Waktu Penelitian

i. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian di teliti oleh peneliti adalah SMP Muhammadiyah 01 Medan yang berlokasi, Jl. Demak No.3, Sei Rengas Permata, Kec. Medan Area, Sumatera Utara

ii. Waktu penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret 2022 agustus/September 2022.

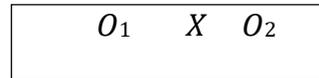
Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Sept				Okt				Nov			
		3	4	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4
6	Seminar Proposal	■	■										
7	Pelaksanaan Riset			■	■	■	■						
8	Bimbingan Skripsi					■	■	■	■				
9	Acc skripsi									■	■		
10	Siding meja hijau											■	■

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2016:14) merupakan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivesme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimental dengan desain penelitian one group pretest- posttest design . Menurut (Sugiyono, 2013:75) one group pretest-posttest design desain tanpa menggunakan kelompok kontrol dimana peneliti melakukan pengukuran sebanyak dua kali. Pengukuran pertama dilakukan sebelum layanan informasi diberikan dan pengukuran kedua dilakukan setelah layanan informasi diberikan kepada subyek penelitian. Hasil dari penjarangan sampel akan dijadikan skor pretest untuk mengumpulkan data, kemudian setelah diberikannya perlakuan atau layanan bimbingan kelompok akan diadakan pengambilan skor posttest untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap siswa yang rendah rasa percaya diri dalam belajar.

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Keterangan:

O_1 : diberikan pada sebelum dilaksanakan layanan bimbingan kelompok

X: Pemberian perlakuan dengan memberikan layanan bimbingan kelompok kepada subjek penelitian

O_2 : dilakukan setelah dilaksanakan layanan bimbingan kelompok

a) Populasi

Menurut Arikunto (2010:173) Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua bagian dasar-dasar yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi/ studi sensus.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-D SMP Muhammadiyah 01 Medan tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa, hal ini dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Nama kelas	Jumlah siswa
1	VIII-D	36
Jumlah		36

b) Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016:118) sample adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling. Dikatakan purposive sampling karena pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan karena pengambilan sampel dilakukan bukan didasarkan atas strara, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, yaitu siswa yang memiliki perilaku prososial rendah. Adapun yang menjadi sample dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-D yang terdiri dari 36 orang siswa. Alasan peneliti memilih kelas VIII-D yang terdiri dari 36 orang yaitu berdasarkan rekomendasi dari guru BK dan juga observasi disekolah menunjukan bahwa siswa kelas VIII-D lebih dominan memiliki Rasa percaya diri yang rendah terhadap prestasi belajarnya..

Tabel 3. 3 Jumlah Populasi dan Sampel

No	Kelas	Sampel
1	VIII-	8
Jumlah		8

3.3 Variable Penelitian

Penjelasan yang di sampaikan (Sugiyono, 2016:60) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

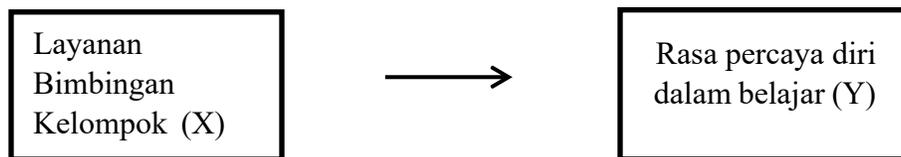
a. Variabel bebas (X): Layanan Bimbingan Kelompok

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Layanan bimbingan kelompok

b. Variabel terikat (Y) : Rasa percaya diri dalam belajar

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Rasa percaya diri dan Prestasi belajar.

Tabel 3. 4 Variabel Penelitian



3.4 Defenisi Oprasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) : Layanan bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan dan konseling yang ada disekolah yang dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya rasa percaya diri bagi siswa. Layanan bimbingan kelompok juga berguna untuk membekali pemahaman dan pengetahuan terhadap peserta didik mengenai lingkungan hidupnya dan proses perkembangan setiap individu.

2. Variabel terikat (Y) : Rasa percaya diri dalam belajar siswa

Rasa pecaya diri adalah salah satu kepribadian yang sangat penting bagi individu. Rasa percaya diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena tanpa adanya rasa percaya diri akan banyak

menimbulkan masalah pada diri seseorang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan penelitian ini, maka alat/instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sugiono (2017:145) juga menjelaskan observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang sudah tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Dengan kata lain, observasi merupakan suatu pengamatan langsung untuk memperoleh data serta bukti- bukti yang dibutuhkan guna melihat secara langsung mengenai situasi dan kondisi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah siswa dari kelas VIII yang memiliki minat literasi yang rendah.

2. Angket

Sugiono (2017:142) menjelaskan kusioner atau angket merupakan pengembalian suatu data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada respons untuk dijawabnya. Kusioner atau angket ini merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variable yang diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden.

3. Dokumentasi

Sugiono (2017:240) menjelaskan dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang telah diteliti. Adapun dokumen tersebut dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun beragam karya dari seseorang. Pada penelitian ini, peneliti akan mendokumentasikan segala aktivitas yang berkaitan dengan focus penelitian yang dikaji.

Tabel 3. 5 Pengukuran Skala Likert 1

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	2
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sugiyono (2017 : 240)

Tabel 3. 6 kisi-kisi indikator bimbingan kelompok

No	Variable	Indicator	Positif	Negative	Total
1	Layanan bimbingan kelompok	Pembentukan	1,2	-	2
2		Peralihan	3,4	-	2
3		Kegiatan	5,6	-	2
4		Pengumpulan	7,8	-	2
5		Pengukuran	9,10	-	2
Total pernyataan					10

Tabel 3.7 kisi-kisi indikator rasa percaya diri

No	Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Total
1	Rasa percaya diri dalam belajar	Peserta didik Memiliki Keyakinan akan kemampuan diri	1,2	-	2
2		Peserta didik Memiliki Sikap Optimis	3,4	-	2
3		Peserta didik memiliki sikap Obyektif	5,6	-	2
4		Peserta Didik Memiliki Sikap Bertanggung Jawab	7,8	-	2
5		Peserta didik	9,10	-	2

		memiliki sikap Rasional		
Total pernyataan				10

M Nur Ghufron & Rini Risnawita S (2016:36)

3.6 Uji Coba instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau

ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Untuk mencari validitas, harus mengkorelasikan skor dari setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Dalam mencari nilai korelasi, maka penulis menggunakan rumus Pearson Product Moment, dengan rumus sebagai berikut:

teknik presentase dan product of moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel bebas dan terikat

$\sum Xy$ = jumlah total hasil perkaitan antara variabel bebas dan terikat

$\sum X$ = jumlah total skor variabel bebas

$\sum Y$ = jumlah total skor variabel terikat

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor variabel bebas

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel terikat

N = jumlah sampel yang diteliti

3. Uji reabilitas

Reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto (2013) menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menghitung uji reliabilitas, digunakan rumus alpha dari Cronbach:

$$r_r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_r = Koefisien reabilitas alfa

k = Banyak butir item

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians tiap skor item

s_i^2 = Varians butir soal

3.7 Teknis Analisis Data

Dalam kegiatan penelitian, analisis data merupakan satu langkah yang sangat penting yang harus dilakukan. Dengan analisis data, maka akan dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti. Penentuan teknik analisis data dilakukan dengan melihat karakteristik data. Data penelitian untuk

meningkatkan penyeseuai diri peserta didik mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. berpasangan (*pretest-posttest*).
2. Sampelnya kecil
3. Subjek penelitian menggunakan eksperimen.

3.8 Deskripsi Data

Rasa Percaya diri dalam belajar akan dideskripsikan melalui norma kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sugiono (2017) menjelaskan bahwa kategori yang dilakukan untuk menempatkan individu dalam suatu kelompok- kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum atribut yang diukur. Untuk menghitung rentang atau data atau interval, irianto (2012:12) menjelaskan rumus yang dapat digunakan yaitu:

Interval $k = \frac{\text{Data terbesar- data terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$

Jumlah kelompok

Perhitungan dalam menentukan skor atau interval skor dalam penelitian inidapat diperhitungkan sebagai berikut:

$$\text{Interval } k = \frac{8}{4}$$

Intervak $k = 15$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka interval skor untuk RasaPercaya Diri Dalam Belajar Siswa adalah.

Tabel 3. 8 kategori Rasa Percaya Diri Dalam Belajar Siswa

Rentangan Skor	Kategori
≥ 65	Sangat tinggi
50-64	Tinggi
35-49	Rendah
34-20	Sangat rendah

1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat melalui karakteristik data. Data penelitian ini berguna untuk mengembangkan variabel penyesuaian diri peserta didik sebagai berikut:

- a. Berpasangan (*pretest-posttest*)
- b. Sampelnya kecil (subjek penelitian yang datanya tidak berdistribusi normal)
- c. Menggunakan penelitian eksperimen atau perlakuan.

Berdasarkan karakteristik data, jumlah nilai yang dihitung sebanyak 8 orang dan memperlihatkan skor awal (*pretest*) teknik analisa data menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov Test dengan bantuan program SPSS versi 23.0

3.9 Pelaksanaan Penelitian

1. Izin Penelitian

Pelaksanaan penelitian dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing untuk melakukann penelitian, mulai dari proses surat izin

penelitian dari lembaga/instansi yang terkait. Permohonan peneliti, pihak prodi, surat rekomendasi penelitian ini selanjutnya di serahkan ke Sekolah Di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

2. Pengadministrasian Pretest

Untuk mengetahui gambaran awal bagaimana Rasa Percaya Diri Dalam Belajar Siswa maka dilakukannya pengadministrasian pretest pada eksperimen Pengadministrasian pretest ini dilakukan di Sekolah di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

3. Kegiatan Penelitian

Siswa diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok Adapun jadwal pelaksanaandapat di lihat di table bawah ini.

Tabel 3. 9 Jadwal pelaksanaan Layanan

No	Materi	Hari	Tanggal
1	Pretest	Senin	26 september
2	Pengetian BKP dan manfaat Rasa Percaya diri dalam belajar	Senin	26 september
3	Kegiatan penguat tanya jawab untuk meningkatkan rasa percaya diri	Kamis	29 september
4	Posttest	Juma'at	30 September

4. Pengadministrasi Posttest

Tujuan diadakannya posttest adalah untuk mengecek hasil yang akan di capai siswa setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok. Hal ini untuk mengetahui apakah layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. PROFIL SEKOLAH

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Nama Sekolah | : SMP Muhammadiyah Medan |
| 2. NSS / NDS / NPSN | : 204076001066 / G.1701219
10239053 |
| 3. Alamat sekolah | : |
| a. Jalan | : Jalan Demak No. 3 Medan |
| b. Kelurahan / Desa | : SEI RENGAS PERMATA |
| c. Kecamatan | : MEDAN AREA |
| d. Kabupaten / Kota | : MEDAN |
| e. Provinsi | : SUMATERA UTARA |
| f. Kode Pos | : 20214 |
| g. No. Telepon | : 061 – 7358509 |
| h. Fax | : 061 – 7358509 |
| i. E-Mail | : smpmuhammadiyah1medan@gmail.com |
| j. Klasifikasi Letak Geografi Sekolah | : PERKOTAAN |
| k. Kategori Wilayah Khusus | : BUKAN SEMUA |
| l. Posisi Geografis | : 3.5821804 Latitude
: 98.6942393 Longitude |

5. Akreditasi : A (Amat Baik)
6. SK Pendirian Sekolah : 1099/I.4/F/2004
7. Sub Rayon : 08 (SMP Negeri 8 Medan)
8. Nama Kepala Sekolah : Paiman, S.Pd
9. Kategori Sekolah : Rintisan SSN
10. Tahun didirikan / thn beroperasi : 1953 / 1953
11. Kepemilikan tanah (swasta) : Yayasan
12. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
13. Luas Tanah / Status : 2318 m²
14. Luas bangunan seluruhnya : 4636 m²
15. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi Hingga Siang Hari
16. Rancangan belajar : 33 Kelas
17. Apakah sekolah ini telah melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) : Ya
18. Khusus untuk SMP Swasta / Yayasan
- a. Nama Yayasan : MAJELISDIKDASMEN
PCMMEDAN KOTA
- b. Nama Pimpinan Yayasan : Drs. M. YAQUB, M.Pd
- c. Alamat Yayasan : JL. DEMAK NO. 3 MEDAN
- d. Kelompok Yayasan : MPK Muhammadiyah
19. Nama Bank :
- a. Nama Bank : SUMUT CAPEM ASIA
- b. No. Rekening : 123.02.04.005057-8
- c. Atas Nama : SMP MUHAMMADIYAH 1
20. No NPWP : 73.870.515.1-122.000

IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

NAMA KEPALA SEKOLAH : **PAIMAN, S.Pd**

TEMPAT / TGL. LAHIR : **SAWIT SEBERANG / 10
JULI 1964**

NUKS : **19023L0730760231172995**

JENIS KELAMIN : **LAKI – LAKI**

AGAMA : **ISLAM**

ALAMAT : **JL. PADI RAYA GG, NIRA
11 TEMBUNG PSR. V
TEMBUNG**

NO. HP : **081396640404**

2. VISI, MISI SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN

Rapat kerja dilaksanakan oleh satuan pendidikan untuk penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Tantangan sekaligus peluang itu harus direspon oleh SMP muhammadiyah 1, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang.

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak yang terkait (stakeholders) bermusyawarah, sehingga visi sekolah mewakili aspirasi berbagai kelompok yang terkait, sehingga seluruh kelompok yang terkait (guru, karyawan, siswa, orang

tua, masyarakat, pemerintah) bersama-sama berperan aktif untuk mewujudkannya. Visi pada umumnya dirumuskan dengan kalimat: (1) filosofis, (2) khas, (3) mudah diingat. Berikut ini merupakan visi yang dirumuskan oleh sekolah kita, SMP Muhammadiyah 1 Medan.

Visi dan misi SMP Muhammadiyah 1 Medan

Adapun Visi SMP Muhammadiyah 1 Medan adalah : “ ***Berakhlak Islami, Unggul, Cerdas dan Berprestasi*** ”

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Setiap kerja komunitas pendidikan, kita selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati, saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis berdasarkan pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi.

Misi merupakan kegiatan jangka panjang yang masih perlu diuraikan menjadi beberapa kegiatan yang memiliki tujuan lebih detil dan lebih jelas. Berikut ini jabaran tujuan yang diuraikan dari visi dan misi di atas.

3. TUJIAN SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN

Tujuan sekolah kita merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

1. Untuk Pendidik (Guru)

- a. Mampu merencanakan proses pembelajaran seperti yang tercantum dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2013 tentang standar proses untuk satuan pendidkdasar dan menengah yang berkarakter.

- b. Mampu melaksanakan pembelajaran yang merupakan implementasi dari rencana program pembelajaran.
- c. Mampu melaksanakan penilaian hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan untuk sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.
- d. Mampu melaksanakan analisis hasil penilaian proses pembelajaran.
- e. Mampu melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi berupa kegiatan pengayaan dan remedial.
- f. Mampu mengembangkan kecakapan hidup (life skill) yang merupakan penguasaan peserta didik terhadap kompetensi, kemampuan dasar dan materi pembelajaran.

2. Peserta Didik

- a. Tercipta peserta didik yang aktif, kreatif dan inovatif.
- b. Peserta didik yang mampu mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) yang selalumeningkat.
- c. Peserta didik yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi (SMA/SMKNegeri atau Swasta yang diinginkannya).

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka target SMP Muhammadiyah 1 Medan adalah:

1. Unggul dalam kegiatan ISMUBAQURISTIK, peserta didik mampu membaca Al Quran, menghafal Al-qur'an Juz 30, Juz 1,2 dan 3 serta terampil berbahasa arab.

2. Peserta didik selalu menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti.
3. Unggul dalam perolehan nilai UN, memperoleh rata-rata Nilai UN 8,50.
4. Ketercapaian target kurikulum 100 %.
5. Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang SMA/SMK dan MA Negeri atau Swastafavorit.
6. Unggul dalam lomba olah raga,bela diri Pencak Silat, kesenian, bahasa, dan ISMUBAQURISTIK.
7. Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang sains dan matematika.
8. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah.Unggul dalam leadership (Kepemimpinan).

Tabel 4. 1 Data ruang lain dan ukuran

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (pxl)	Kondisi *)
1	Perpustakaan	1	54 m ²	Baik
2	Lab. IPA	1	54 m ²	Baik
3	Ketrampilan	1	54 m ²	Baik
4	Multimedia	-	-	-
5	Kesenian	1	54 m ²	Baik
6	Lab. Bahasa	2	54 m ²	Baik
7	Lab. Komputer	1	54 m ²	Baik
8	PTD	-	-	-
9	Aula	1	100 m ²	Baik

Tabel 4. 2 KONDISI SARANA DAN PRASARANA

1	Ruang Kepala Sekolah	=	Ada	=	1	Ruang
2	Ruang BP	=	Ada	=	1	Ruang
3	Ruang WKS – III	=	Ada	=	1	Ruang
4	Ruang WKS – IV	=	Ada	=	1	Ruang
5	Ruang Psikolog	=	Ada	=	1	Ruang
6	Ruang Guru	=	Ada	=	1	Ruang
7	Ruang Tata Usaha	=	Ada	=	1	Ruang
8	Ruang UKS	=	Ada	=	1	Ruang
9	Ruang OSIS (IPM)	=	Ada	=	1	Ruang
10	Ruang Perpustakaan	=	Ada	=	1	Ruang
11	Lab. IPA	=	Ada	=	1	Ruang
12	Lab. Komputer	=	Ada	=	1	Ruang
13	Lab. Bahasa	=	Ada	=	1	Ruang
14	WC/Leading/Sumur	=	Ada	=	20	Ruang
15	Instalasi Listrik	=	Ada	=	1	Ruang

Tabel 4. 3. Inventaris

No	Jenis	Kebutuhan	Yang ada	Kurang	Lebih
1	Bangku murid	1200	815	385	-
2	Meja murid	1200	815	385	-
3	Meja guru	52	37	8	-
4	Kursi guru	52	45	-	-
5	Kursi tamu / meja	5	3	2	-
6	Lemari	23	23	-	-
7	Rak buku	5	2	3	-
8	Papan tulis	23	23	-	-
9	Papan absent	23	23	-	-
10	Papan nama sekolah	2	2	-	-
11	Lonceng / bel	3	2	1	-
12	Mesin tik	1	1	-	-
13	Mesin stensil	-	-	-	-
14	Alat kesenian	-	-	-	-
15	Alat olah raga	-	-	-	-
16	Alat IPA	-	-	-	-
17	Alat IPS	-	-	-	-
18	Televisi	23	10	13	-
19	Computer	60	42	18	-
20	Telepon	2	1	1	-

21	Fax	1	1	-	-
22	Filling cabinet	5	-	5	-
23	Brankas	1	-	1	-
24	Ruang belajar	30	23	10	-
25	Generator	1	1	-	-
26	Printer	10	5	5	-
27	Laptop	21	21	-	-
28	Infocus	36	34	2	-

rTabel 4. 4 Infrastruktur

No	Infrastruktur	Keadaan	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak Berat
1	Pagar depan	Ada / tidak	√	-	-
2	Pagar samping	Ada / tidak	√	-	-
3	Pagar belakang	Ada / tidak	-	-	-
4	Tiang bendera	Ada / tidak	√	-	-
5	Sumur	Ada / tidak	√	-	-

6	Bak sampah permanen	Ada / tidak	√	-	-
7	Tempat pengolahan Kompos	Ada / tidak	-	-	-
8	Tempat pengolahan limbah air	Ada / tidak	-	-	-
9	Saluran primer	Ada / tidak	-	-	-
10	Musholla / mesjid	Ada / tidak	√	-	-

2. Keadaan Guru di SMP Muhammadiyah 1 Medan

Guru adalah seseorang yang patut ditiru, mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mengayomi setiap peserta didik di sekolah.

Tabel 4. 5 data guru

No	Nama	JK	Jenis PTK	Mengajar
1	Paiman, S.Pd.	L	Kepala Sekolah	Penjas
2	Drs. Fadillah	L	Wakasek Bid.Kurikulum/ Wali Kls VII D	IPS
3	Darmanto, M.Pd	L	Wakasek Bid.Kurikulum/ Wali Kls IX T1	Bahasa Indonesia

4	Sarwono Hadi Sahputra, S.Pd	L	Wakasek Bid.Kesiswaan/ Wali Kls VII T4	IPA
5	Samidi, S.Ag, M.Pd.	L	Koord.TPMPS/ Wali Kls VII B	Matematika
6	Rafdinal, S.Sos, M.AP.	L	Koord.Ismubaq aristik / Wali Kls XI B	IPS/KMD
7	Hendrik, ST.	L	Koord.Lab / Wali Kls VIII T4	TIK
8	Dahlia Hanum Miraza, S.Pd.	P	Wali Kelas VII T1	TIK
9	Marini Tanjung, S.Pd	P	Wali Kelas VII T2	Bahasa Inggris
10	Ade Habibah Siregar, S.Pd.	L	Wali Kelas VII T3	IPS

11	Miftahul Husnah Nasution , S.Sos.I	P	Wali Kelas T5	Fiqih/ Quran Hadist
12	Maulida Afriyani Lubis, S.Pd.	P	Wali Kelas VII A	Bahasa Inggris
13	Maria Ulfa, S.Pd.	P	Wali Kelas VII C	Matematika
14	Evi Hidayah, S.Pd.I.	P	Wali Kelas VII E	Fiqih/ Aqidah Akhlak

15	Rani Sugesti Syafputri, S.Pd.	P	Wali Kelas VIII T1	Matematika
16	Elfriyana Nasution, S.Pd	P	Wali Kelas VIII T2	SMatematika
17	Purnama Nasution, S.Pd.	P	Wali Kelas VIII T3	Seni Budaya
18	Weni Dwi wijayanti, SS.	P	Wali Kelas VIII T5	Quran Hadist/ Bahasa Arab
19	Haru Guna Alam, S.Pd.	L	Wali Kelas VIII T6	PPKN
20	Dra. Khairtati P, S.Psi, M.Psi.	P	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI
21	Aldina Nasroh Azizah, M.Pd	P	Wali Kelas VIII A	IPA
22	Monalisa Tarigan, S.Pd.	P	Wali Kelas VIII B	PPKN

4.2 Deskripsi Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 01 Medan. waktu pelaksanaan dilakukan pada tanggal 20 September 2022. Secara fisik bahwa penelitian ini ialah untuk mengetahui efektifitas layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Belajar Siswa siswa kelas VIII-D Maka data-data dapat diperoleh adalah hasil pretest dan posttest yang berkaitan dengan Rasa Percaya Diri dalam Belajar Siswa. Deskriptif data dapat dilakukan pada setiap eksperimen.

1. Hasil data Pretest

Pretest bertujuan untuk melihat bagaimana Rasa percaya diri dalam belajar siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok

a). hasil validitas pretest

Berdasarkan output correlations pre test dibawah keseluruhan 20 item mendapatkan nilai sig (2-tailed) < 0.05 dan nilai hitung >r table sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4. 6 validitas Pre-test

Item	R hitung	R table	Hasil
P1	0,760	0,707	V
P2	0,786	0,707	V
P3	0,810	0,707	V
P4	0,974	0,707	V
P5	0,731	0,707	V
P6	0,866	0,707	V
P7	0,908	0,707	V
P8	0,723	0,707	V
P9	0,786	0,707	V
P10	0,749	0,707	V
P11	0,731	0,707	V
P12	0,726	0,707	V
P13	0,847	0,707	V
P14	0,753	0,707	V
P15	0,974	0,707	V
P16	0,889	0,707	V
P17	0,865	0,707	V
P18	0,715	0,707	V
P19	0,741	0,707	V
P20	0,711	0,707	V

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pre-test Eksperimen yang memiliki Rasa Percaya Diri Dalam Belajar dan kategori rendah terdapat 3 siswa. Sedangkan katagori sangat rendah terdapat 5 siswa.

b) Reabilitas pretest

Banyaknya item terdiri 20 item dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,973. Karena nilai Cronbach;s alpha $0,973 > 0,60$ maka reabiliti pasa variable Pretest adalah reliabel konsisten. Berikut reabilitas pretest.

Tabel 4. 7 Reliability Statistics

Cronbach'sAlpha	N of Items
.973	20

5. Hasil Data Post-test

Setelah memberikan perlakuan sebanyak 2 (2) Layanan bimbingan kelompok kemudian peneliti mengukur kemampuan terhadap Rasa percaya diri dalam belajar siswa. Adapun hasil pengukuran dapat dilihat pada berikut :

a) Uji validitas post-test

Berdasarkan output correlations pretest dibawah keseluruhan dari 20 item mendapatkan nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ dan nilai r hitung $> r$ table sehingga dapat disimpulkan semua item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4. 8 validitas pos-test

Item	R hitung	R table	Hasil
P1	0,726	0,707	V
P2	0,787	0,707	V
P3	0,989	0,707	V
P4	0,774	0,707	V
P5	0,787	0,707	V
P6	0,761	0,707	V
P7	0,741	0,707	V
P8	0,873	0,707	V
P9	0,848	0,707	V
P10	0,721	0,707	V
P11	0,761	0,707	V
P12	0,761	0,707	V
P13	0,759	0,707	V
P14	0,749	0,707	V
P15	0,793	0,707	V
P16	0,787	0,707	V
P17	0,761	0,707	V
P18	0,761	0,707	V
P19	0,761	0,707	V
P20	0,852	0,707	V

Tabel 4. 9 Skor Posttest

Eksperimen		
KodeSiswa	Skor	Kategori
D1	75	Sangat tinggi
D2	57	Tinggi
D3	59	Sangat tinggi
D4	80	Sangat tinggi
D5	59	Tinggi
D6	58	Tinggi
D7	58	Tinggi
D8	77	Sangat tinggi
Rata-Rata	65,375	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil post-test yaitu sebanyak 4 siswa beradapada katagori sangat tinggi dan sebanyak 4 siswa berada di katagori tinggi. Kemudian rata-rata yang di hasilkan dari post-test sebesar 65,375 yaitu menunjukan katagori sangat tinggi.

b) Uji reabilitas Post-test

Banyaknya item terdiri 20 item dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,965. Karena nilai Cronbach;s alpha $0,965 > 0,60$ maka reabiliti variable Posttest adalah reliabelkonsisten. Berikut reabilitas posttest.

Tabel 4. 10 Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.965	20

c) Uji normalitas

Adapun nilai signifikansi (sig) untuk semua data baik kolmogorov-smirnov dan uji Shapiro Wilk $>0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4. 11 Hasil normalitas**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	d	Sig.	Statistic	d	Sig.
Pretest	.241	8	.192	.804	8	.032
Posttest	.363	8	.003	.747	8	.008

a. Lilliefors Significance Correction

d) Uji paired

Nilai sig (2tailed-) sebesar $0,000 < 0,05$, terdapat perbedaan rasa percaya diri dalam belajr siswa pada data pretest dan posttest, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, adanya perbedaan rasa percaya diri dalam belajr siswa artinya ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap rasa percaya diri dalam belajar.

**Tabel 4. 12 Hasil paired
Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-34.37500	11.08329	3.91853	-43.64086	-25.10914	-8.772	7	.000

Tabel 4. 13 perbedaan rata-rata pretest-posstest

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	31.0000	8	10.19804	3.60555
	Posttest	65.3750	8	10.01338	3.54027

Adapun nilai rata-rata pretest 31.0000 > dari nilai rata-rata posttest 65.3750 maka secara deskriptif ada perbedaan rata-rata antar pretest dan posttest.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar siswa di kelas VIII-D SMP Muhammadiyah 01 Medan, maka hasil yang dapat dari pengamatan peneliti pada saat pelaksanaan penelitian berlangsung diantaranya:

1. Gambaran Terhadap Rasa Percaya Diri Dalam Belajar Siswa

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada saat pretest penyesuaian diri pada kelas VIII D dan IV SMP Muhammadiyah 01 Medan berada pada kategori sangat rendah dan rendah, tetapi setelah diberikan perlakuan Layanan Bimbingan Kelompok, maka terjadi perubahan terhadap rasa percaya diri dalam belajar siswa menjadi kategori Sangat Tinggi dan Tinggi.

2. Perbedaan Terhadap Rasa Percaya Diri Dalam Belajar Siswa (Pretest dan Posttest)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang berbunyi terdapat perbedaan yang signifikan tentang rasa percaya diri siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok. Hal ini sesuai dengan asumsi peneliti berpendapat bahwa rasa percaya diri siswa dapat meningkat dengan diberikannya perlakuan layanan bimbingan kelompok. Hal ini dapat dilihat dari skor eksperimen yang awalnya beradapada kategori rendah menjadi kategori tinggi.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok para siswa sangat aktif dan antusias untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan sehingga banyak memperoleh berbagai hal yang baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dimana para siswa yang sudah mulai berani untuk berbicara, bertanya kepada teman lain saat tidak mengerti dengan pelajaran dan bertanya kepada guru langsung didepan teman- temannya. Hal tersebut terlihat pada proses pengamatan peneliti saat memberikan perlakuan, dimana para siswa mampu memahami tentang manfaatnya memiliki rasa percaya diri yang berguna bagi kehidupannya dimasa yang akan datang.

Hal ini menunjukkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok benar memberikan dampak yang baik bagi siswa, serta dapat memberikan pemahaman mereka tentang rasa percaya diri.

6. Gambaran Pengaruh Terhadap rasa percaya diri siswa dalam belajar

Berdasarkan output pretest dan posttest menurut 8 responden yang terlibat padaperhitungan, semuanya mengalami peningkatan signifikan menurut pretest ke posttest. Oleh sebab itu bisa diartikan bahwa siswa yang menjalani pelaksanaan layanan bimbingan kelompok mengalami perubahan dan peningkatan terhadap rasa percaya diri dalam belajarnya. Berdasarkan dari hasil pretest dan posttest siswa memperoleh Rasa percaya diri akhir yang relative tinggi daripada rasa percaya diri yang awal.

7. Keterbatasan Penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari kondisi yang mendukung di saat proses penelitian, dan peneliti juga menyadari bahwa hasil penelitian masih memiliki kesalahan dan kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lainnya ialah:

- a. Kemampuan yang dimiliki oleh peneliti sangat terbatas baik secara moral dan materil sejak awal pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
- b. Pengumpulan sampel relative rumit saat melaksanakan penelitian disebabkan waktu yang singkat karna mengingat waktu untuk menuju ke siding meja hijau sudah di ujung.
- c. Peneliti juga menemukan bahwa kurangnya pengetahuan untuk menulis angket yang baik, serta kurangnya pedoman untuk menyusun teori yang cocok untuk audiens, merupakan keterbatasan yang tak terelaksanakan.

Kelemahan-kelemahan di atas berada di luar kemampuan peneliti, meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan penelitian ini. Olehkarena itu, peneliti mohon kritik dan saran yang membangun agar penulis juga banyak dapat saran dari kritik yang ada.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Demikian hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap rasa percaya diri dalam belajar siswa kelas VIII-d SMP Muhammadiyah 01 Medan tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti sampai pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pre-test rasa percaya diri dalam belajar siswa sangat rendah hal ini menunjukkan bahwa di kelas ini, rasa percaya diri siswa terbilang rata rendah.
2. Hasil post-test berikut menunjukkan bahwa rasa percaya diri dalam belajar siswa tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki kapasitas akhir yang relative.
3. Secara signifikan dan pre-test ke post-test terjadi perubahan pada siswa yaitu peningkatan rasa percaya diri setelah mendapatkan perlakuan dari layanan bimbingan kelompok hasil akhir siswa relative tinggi di bandingkan dengan kemampuan awal. Dengan kata lain, layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang ingin di usulkan oleh peneliti adalah:

- a. Bagi guru

Bagi guru disarankan untuk lebih melihat perkembangan pada diri siswa, lebih

kurangnya sesering mungkin untuk melihat bagaimana perkembangannya dalam belajar siswa.

b. Bagi siswa

Diharapkan lebih terbuka dan lebih aktif lagi di dalam pembelajaran lebih pede di depan orang rame baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

c. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah dapat lebih peduli kepada siswa siswa nya melihat kesaharian siswa di jam-jam sekolah yang sedang berjalan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan keterampilan dalam memeberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah mana pun dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa-siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gibson, Robert L dan Marianne H. Mitchell. 2011. Bimbingan dan konseling. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar. Jurnal Ilmiah Konseling .
- Ihsana, 2017. belajar dan pembelajaran.yogyakarta: pustaka pelajar.
- Istarani dan Pulungan, Intan. 2015. Ensiklopedia Pendidikan Jilid I. Medan: Media Persada.
- Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No.11, Januari 2017
- Lina dan Klara Sr.(2010). *Panduan Menjadi Remaja Percaya Diri*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- M. Nur Ghufron, Rini Risnawita S. 2016. Teori-Teori Psikologi.Jogjakarta : ArRuzz Medi.
- Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam. Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan.
- Prayitno 2017. Konseling Profesional Yang Berhasil. Ied.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prayitno. 2012. Psikologi Pendidikan (Sebuah orientasi baru). Ciputat:Gaung Persada.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. 2013. Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi). Jakarta: Rajawali Pers.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT KELOMPOK

I. IDENTITAS RPL

- A. Salam Pendidikan : SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN
- B. Tahun Ajaran : 2021/2022
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa kelas VIII
- D. Pelaksanaan : Anita Movira
- E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 20 sep 2022
- B. Jam Pelayanan : Sesuai jadwal
- C. Volume Waktu : 1 x 30 Menit
- D. Spesifikasi Tempat : Ruang Kelas dan Aula belajar Siswa

III. MATERI LAYANAN

- A. Tema/Subtema :
1. Tema : Rasa percaya diri dalam belajar
2. Subtema : Pengertian dan manfaat Rasa Percaya diri dalam belajar
- B. Sumber Materi : Internet dan Buku

IV. TUJUAN / ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES : Agar siswa dapat mengetahui manfaat dari Rasa percaya diri
- B. Pengembanagn KEST-T : Untuk membantu siswa dalam meningkatkan Rasa Percayadirinya dalam belajar

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan dan Kelompok
- B. Kegiatan pendukung :-

VI. SARANA

- A. Media :-
- B. Perlengkapan :-

VII.SARANA PENILAIAN HASIL PELAYANAN

Diperolehkanya hal-hal baru siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan Unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES :

1. Acuan (A) : Perlunya siswa meningkatkan Rasa percaya diri
2. Kompetensi (K) : kemampuan siswa untuk meningkatkan Rasa percayadiri

3. Usaha (U) : siswa mampu meningkatkan Rasa percaya diri
4. Rasa (R) : perasaan selalu siap dalam meningkatkan akan Rasapercaya diri
5. Sungguh-sungguh (S) : Bersungguh-sungguh dalam meningkatkan rasapercaya diri

B. KEST-T, yaitu terhindarkannya kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu, dalam hal:

1. Siswa dapat meningkatkan Rasa percaya diri
2. Siswa menjadi mengetahui apa manfaat Dari Rasa Percaya diri

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas, dan Tabah

Memohon Ridho Tuhan kepada yang maha Esa untuk suksesnya siswa dalam berlatih dan mempraktekan bagaimana menyusun jadwal dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan produktif.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam dan berterimakasih sudah berkenan ikut dalam kegiatan
2. Mengajak siswa berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengetahui maksud dan layanan bimbingan kelompok dengan penuh perhatian, semangat dan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenan

dengan materi yang akan di bahas

4. Menyampaikan tujuan tentang materi yang akan di bahas yaitu :
 - a. Agar siswa dapat berani berpendapat dan meningkatkan rasa percaya diri nya
 - b. Agar siswa dapat mengetahui pentingnya rasa percaya diri
 - c. Menyampaikan asa yang digunakan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok seperti asa : kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, kenormatifan, kerahasiaan.
 - d. Kemudian memperkenalkan diri dan mendekati diri dengan menanyakan satu persatu nama, alamat serta hobby siswa dengan menyertakan game permainan bergilir agar siswa merasa senang dan tidak bosan saat akan melanjutkan materi,

B. TAHAP PERALIHAN

- a. Menanyakan kembali kepada siswa tentang pendapat mereka perihal materi
Rasapercaya diri dalam belajar

C. LANGKAH KEGIATAN DAN PENGAKHIRAN

Materi kegiatan yang mendapat penekanan atau penegakan dalam Langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan dan pemahaman tersebut :

1. Siswa di jelaskan pengertian manfaat Rasa Percaya diri
2. Siswa di ajak untuk merefleksikan kemampuan akan Rasa percaya diri
3. Siswa dipersihlakan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang Rasa percaya dirinya dalam belajar.
4. Siswa di ajak membuat komitmen dalam Rasa percya diri nya

D. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran/ pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan) apayang mereka peroleh dari pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. Berfikir : Siswa berpikir dalam meningkatkan Rasa percaya dirinya.(unsur A)
- b. Merasa : perasaan meraka tentang memiliki Rasa percaya diri yang tinggi dalambelajar. (Unsur R)
- c. Bersikap : sikap mereka dalam Rasa Percaya dirinya dalam belajar. (Unsur K dan U)
- d. Bertindak : bagaimana siswa bertindak dalam tingkat Rasa Percaya dirinya. (Unsur K dan U)
- e. Bertanggung Jawab : Bagaimana siswa mampu meningkatkan Rasapercaya diri dalam belajarnya. (Unsur S)

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran /pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas siswa pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggaran dengan dinamika BMB3.

3. LAPERPROG dan tindak lanjut

Setelah kegiatan atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPERPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya .

Medan, sept 2022

Mengetahui

Kepala sekolah

PAIMAN,S.Pd

Pelaksanaan

ANITA MOVIRA

PENGERTIAN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RASA PERCAYADIRI DALAM BELAJAR SISWA

A. Pengertian Rasa Percaya diri dalam belajar

1.1. Pengertian Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri adalah salah satu kepribadian yang sangat penting bagi individu. Rasa percaya diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena tanpa adanya rasa percaya diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Dengan rasa percaya diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya.

Rasa percaya diri merupakan sesuatu yang *urgent* untuk dimiliki setiap individu. Rasa percaya diri diperlukan baik oleh seorang anak maupun orangtua, secara individual maupun kelompok. Dengan kata lain rasa percaya diri adalah suatu aspek kepribadian pribadi yang dimiliki oleh setiap individu untuk mengaktualisasikan setiap potensi yang dimilikinya.

Sikap rasa percaya diri adalah rasa yakin dan percaya bahwa kita dapat melakukan atau meraih suatu hal. Rasa percaya diri hanya terpengaruh oleh hal-hal yang sifatnya emosional dan perasaan. Oleh karena itu untuk membangun kepercayaan diri diperlukan alat yang sama yaitu emosi, perasaan dan imajinasi. Rasa percaya diri adalah sikap positif seorang individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap

lingkungan/situasi yang dihadapinya.

Rasa tidak percaya pada diri sendiri akan memunculkan energi yang negative yang mengakibatkan kekuatan seseorang akan menurun dan menjadikan orang tersebut dalam keadaan tidak menentu, yang pada akhirnya membuat diri kurang produktif dalam menjalani tantangan hidup.

M. Nur Ghufroon & Risni Risnawita S (2016:34) mendefinisikan rasa percaya diri diperoleh dari pengalaman hidup. Rasa percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab. Lauser menambahkan bahwa rasa percaya diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik. Menurut Surya (Rima Aristiani : 2016) rasa percaya diri merupakan sikap mental optimisme dari kesanggupan anak terhadap kemampuan dalam diri untuk untuk menuntaskan segala hal dan kemampuan diri untuk menjalankan penyesuaian diri terhadap situasi yang sedang dihadapi.

Oleh karena itu, rasa percaya diri ialah sikap baik atau sikap positif yang dimiliki oleh individu untuk melakukan segala sesuatu tanpa beban dan perasaan canggung atau terganggu.

1.2. Aspek-aspek Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri adalah salah satu aspek terpenting dalam menjalani kehidupan. M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S (2016:35) menyatakan individu

yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi mampu bergaul fleksibel, memiliki toleransi yang cukup baik, bersikap positif, serta tidak mudah terpengaruh oleh lain dalam bertindak dan mampu menentukan pilihan dalam kehidupannya. Seseorang yang memiliki sikap percaya diri yang tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak mempunyai rasa takut, serta mampu menampilkan kepercayaan dirinya setiap saat.

Rasa percaya diri yang positif memiliki beberapa aspek. Seperti yang diungkapkan oleh M Nur Ghufroon & Rini Risnawita S (2016:36) sebagai berikut:

1. Keyakinan kemampuan diri, yaitu sikap positif yang dimiliki oleh individu mengenai dirinya.
2. Optimis, yaitu sikap positif yang dimiliki oleh individu yang selalu memiliki sudut pandang yang baik dalam menghadapi segala tantangan pada diri dan kemampuannya
3. Objektif, yaitu seseorang yang memandang suatu masalah atau sesuatu yang sesuai dengan kebenaran yang sebenarnya.
4. Bertanggung jawab, yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala yang sudah menjadi konsekuensinya.
5. Rasional dan realistis, yaitu seseorang yang analisis terhadap suatu masalah atau hal serta suatu kejadian menggunakan pemikiran yang bisa diterima oleh akal dan sesuai dengan yang sebenarnya (kenyataan).

1.3 Ciri-ciri Rasa Percaya diri

Ada beberapa ciri-ciri rasa percaya diri yang terjadi pada individu. Seperti yang telah dikemukakan oleh Lina & Klara Sr (2010:16-17)

1. Percaya akan kompetensi atau kemampuan yang ada pada diri, sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan ataupun rasa hormat dari orang lain.
2. Tidak berminat untuk menunjukkan sikap menyesuaikan diri demi diterima oleh banyak orang.
3. Tidak menerima serta menghadapi penolakan dari orang lain dan berani menjadi.

1.4 Pengertian Belajar

Belajar merupakan akibat adanya intraksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut Slameto (2015:2) “Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya”. Adapun menurut Skinner dalam Dimiyati dan Mudjiono (2015:10) “Belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun”.

Menurut Ihsana (2017:4) “Belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak

bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal”

Dari beberapa pendapat tersebut maka peneliti berpendapat bahwa belajar adalah suatu kejadian dalam diri ataupun setiap proses yang harus dilalui untuk mencapai perubahan didalam diri untuk menjadi perilaku yang lebih baik ataupun perubahan tingkah laku, adapun tingkah laku yang dimaksud adalah tingkah laku bersifat positif atau lebih baik dari sebelumnya.

1.5 Prinsip-prinsip Belajar

Seseorang yang melakukan kegiatan belajar, harus terlebih dahulu memahami prinsip-prinsip belajar. Dimiyati dan Mudjiono (2015:42-50) mengemukakan prinsip- prinsip belajar sebagai berikut:

1. Perhatian dan motivasi, perhatian terhadap pembelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya sedangkan motivasi berkaitan dengan minat, siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pembelajaran akan memunculkan perhatian dan dengan demikian timbul motivasi untuk mempelajari pembelajaran tersebut.
2. Keaktifan, siswa yang belajar selalu menunjukkan keaktifan dalam kegiatannya, baik secara fisik maupun psikis.
3. Keterlibatan langsung, keterlibatan yang dimaksudkan adalah kegiatan kognitif, fisik, emosional dalam pembentukan sikap dan nilai.
4. Pergaulan, dapat melatih daya-daya jiwa dan membentuk respon yang benar serta membentuk kebiasaan-kebiasaan.

5. Tantangan, siswa yang mendapatkan tantangan akan lebih bergairah untuk mengatasibahan belajar baru.
6. Perbedaan individu, setiap individu unik yang artinya tidak akan ada manusia yang sama persis, setiap manusia memiliki perbedaan dengan yang lain.

Sedangkan Sobri dalam Ihsana (2017:18-19) menyatakan 8 prinsip-prinsip belajar, yaitu:

1. Belajar perlu memiliki pengalaman dasar;
- (2) Belajar harus memiliki tujuan yang jelas dan terarah;
- (3) Belajar memerlukan situasi yang problematis;
- (4) Belajar harus memiliki tekad dan kemauan yang keras dan tidak mudah putus asa;
- (5) Belajar memerlukan bimbingan, dorongan dan arahan;
- (6) Belajar memerlukan latihan;
- (7) Belajar memerlukan metode yang tepat;
- (8) Belajar memerlukan waktu dan tempat yang tepat.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan prinsip-prinsip belajar adalah memiliki tujuan, situasi yang kondusif, bimbingan dan motivasi, terlibat langsung, latihan dan metode serta waktu. Prinsip-prinsip belajar akan dilakukan siswa yang sedang belajar baik secara sadar maupun tidak.

1.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Belajar memerlukan kemampuan siswa untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran, guna mencapai hal tersebut banyak faktor

yang mempengaruhinya. Ihsana (2017:33-45) menjelaskan faktor yang mempengaruhi proses belajar dibagi menjadi dua yaitu:

1. Faktor Internal (dalam diri individu), dapat digolongkan ke dalam menjadi 3 yaitu:
 2. Faktor Jasmani dibagi lagi menjadi dua, yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Proses belajar akan terganggu apabila kesehatan terganggu dan memiliki cacat tumbuh sepertibuta, tuli, bisu dan pincang.
 3. Faktor Psikologis, meliputi: intelegensi, minat, emosi, bakat, kematangan dan kesiapan.
 4. Faktor Kelelahan, meliputi: kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani bisa karena kelaparan, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan kebosanan sehingga menghilangkan minat.
5. Faktor Eksternal (dari luar diri individu), dapat digolongkan ke dalam menjadi 3 yaitu:
 - a. Faktor lingkungan keluarga, karena keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Adapun bagian dari faktor keluarga yakni: cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.
 - b. Faktor lingkungan sekolah, merupakan tempat bagi anak untuk belajar secara formal.

- c. Faktor sekolah meliputi: kurikulum, keadaan sarana prasarana, waktu sekolah, metode pembelajaran, hubungan pendidik dengan peserta didik, hubungan peserta didik dengan peserta didik.
- d. Faktor lingkungan masyarakat, dalam hal ini pengawasan orang tua sangat dibutuhkan untuk mengontrol secara proporsional teman bergaul anak.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT KELOMPOK

I. IDENTITAS RPL

- 1. Salam Pendidikan : SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN
- 2. Tahun Ajaran : 2021/2022
- 3. Sasaran Pelayanan : Siswa kelas VIII-D
- 4. Pelaksanaan : Anita Movira
- 5. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- 1. Tanggal : 20 sep 2022
- 2. Jam Pelayanan : Sesuai jadwal
- 3. Volume Waktu : 1 x 30 Menit

4. Spesifikasi Tempat : Ruang Kelas dan Aula belajar Siswa

III. MATERI LAYANAN

A. Tema/Subtema :

1. Tema : Rasa percaya diri dalam belajar

2. Subtema : Karakteristik Rasa percaya diri
dalam belajar

B. Sumber Materi : Internet dan Buku

IV. TUJUAN / ARAH PENGEMBANGAN

A. Pengembangan KES : Agar siswa dapat mengetahui
karakteristik dari
Rasa percaya diri dalam belajarnya.

B. Pengembanagn KEST-T : Untuk membantu siswa dalam
Rasa percaya diri nya dalam belajar.

V. METODE DAN TEKNIK

A. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan dan Kelompok

B. Kegiatan pendukung :-

VI. SARANA

A. Media :-

B. Perlengkapan :-

VII. SARANA PENILAIAN HASIL PELAYANAN

Diperolehkanya hal-hal baru siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan Unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES :

1. Acuan (A) : Perlunya siswa meningkatkan Rasa percaya diri
2. Kompetensi (K) : kemampuan siswa untuk meningkatkan Rasa percaya diri
3. Usaha (U) : siswa mampu meningkatkan Rasa percaya diri
4. Rasa (R) : perasaan selalu siap dalam meningkatkan kemampuan akan rasa percaya diri
5. Sungguh-sungguh (S) : Bersungguh-sungguh dalam meningkatkan rasa percaya diri

B. KEST-T, yaitu terhindarkannya kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu,dalam hal :

1. Siswa dapat meningkatkan Rasa percaya diri
2. Siswa menjadi mengetahui apa manfaat Dari Rasa Percaya diri
3. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas,dan Tabah

Memohon Ridho Tuhan kepada yang maha Esa untuk suksesnya siswa dalam berlatih dan mempraktekan bagaimana menyusun jadwal dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan produktif.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam dan berterimakasih sudah berkenan ikut dalam kegiatan
2. Mengajak siswa berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengetahui maksud dan layanan bimbingan kelompok dengan penuh perhatian, semangat dan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap,bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenandengan materi yang akan di bahas.
 - a. Menyampaikan tujuan tentang materi yang akan di bahas yaitu :
 - b. Agar siswa dapat berani berpendapat dan meningkatkan rasa percaya diri nya
 - c. Agar siswa dapat mengetahui pentingnya rasa percaya diri
 - d. Menyampaikan asas yang digunakan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok seperti asas :kesukarelaan, keterbukaan,

kegiatan,kenormatifan, kerahasiaan.

- e. Kemudian memperkenalkan diri dan mendekati diri dengan menanyakan satu persatu nama, alamat serta hobby siswa dengan menyertakan game permainan bergilir agar siswa merasa senang dan tidak bosan saat akan melanjutkan materi,

B. TAHAP PERALIHAN

Menanyakan kembali kepada siswa tentang pendapat mereka perihal materi Rasapercaya diri dalam belajar

C. LANGKAH KEGIATAN DAN PENGAKHIRAN

Materi kegiatan yang mendapat penekanan atau penegakan dalam Langkah pembinaanmelalui pengisian dan pembahasan dan pemahaman tersebut :

1. Siswa di jelaskan pengertian manfaat Rasa Percaya diri
2. Siswa di ajak untuk merefleksikan kemampuan akan Rasa percaya diri
3. Siswa dipersihlakan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang Rasapercaya dirinya dalam belajar.
4. Siswa di ajak membuat komitmen dalam Rasa percya diri nya

D. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran/ pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan)apa yang mereka peroleh dari pola

BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. Berfikir : Siswa berpikir dalam meningkatkan Rasa percaya dirinya.(unsur A)
- b. Merasa : perasaan mereka tentang memiliki Rasa percaya diri yang tinggi alam belajar. (Unsur R)
- c. Bersikap : sikap mereka dalam Rasa Percaya dirinya dalam belajar. (Unsur K dan U)
- d. Bertindak : bagaimana siswa bertindak dalam tingkat Rasa Percaya dirinya.(Unsur K dan U)
- e. Bertanggung Jawab : Bagaimana siswa mampu meningkatkan Rasa percaya diri dalam belajarnya. (Unsur S)

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran /pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas siswa pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3.

3. LAPERPROG dan tindak lanjut

Setelah kegiatan atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPERPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya

Mengetahui

Kepala sekolah

PAIMAN., S.P.d

Pelaksanaan

Anita Movira

Lampiran 3



Gambar 5. 1 penyebaran angket pretest



Gambar 5. 2 Pemberian layanan Bimbingan Kelompok Pretest



Gambar 5. 3 Pemberian layanan bimbingan kelompok postes



Gambar 5. 4 Pengisian angket post-test



Gambar 5. 5 Bersama guru pembimbing dan Kepsek Smp Muhammadiyah 1

Lampiran 4. Angket

ANGKET RASA PERCAYA DIIRI DALAM BELAJAR SISWA

Nama :

Umur :

Kelas :

Jenis kelamin :

Petunjuk Pengisian

Jawablah pernyataan di bawah yang paling sesuai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan menurut kepribadian anda masing-masing, dengan kriteria jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	BUTIR	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bangga bisa mengikuti layanan bimbingan kelompok				
2.	Saya bisa bermain dan belajar denga layanan bimbingan Kelompok				
3.	Saya serius dalam mengikuti bimbingan kelompok				
4.	Saya jadi mengetahui banyak tentang bimbingan kelompok				

5.	Saya juga bisa belajar mengetahui pendapat teman-teman saya				
6.	Saya mendengar kan dengan seksama arahan-arahan bimbingan kelompok				
7.	Saya mengetahui apa tujuan dari bimbingan kelompok di Laksanakan				
8.	Saya mampu memahami materi dari layanan bimbingan Kelompok				
9.	Saya tidak takut untuk mengungkapkan pendapat saya apa itu layanan bimbingan kelompok				
10.	Saya tidak takut untuk memberikan masukan kepada teman apa itu layanan bimbingan kelompok				
11.	Saya selalu bersemangat melakukan sesuatu yang disukai maupun tidak disukai				
12.	Saya tidak mudah merasa kecewa kepada orang lain				
13.	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru				
14.	Saya selalu berusaha hadir tepat waktu di sekolah				
15.	Saya tidak merasa takut untuk mencoba hal baru				
16.	Saya selalu berusaha giat untuk mengerjakan tugas- tugas yang diberikan oleh guru				
17.	Saya melakukan sesuatu hal dengan pertimbangan yang Matang				
18.	Saya bisa bersikap tenang dalam menghadapi situasi yang kurang baik				

19.	Saya sering membuat jadwal kegiatan yang akan dilakukan Kedepan				
20.	Saya selalu berhati-hati dalam melakukan sesuatu hal tentang pelajaran				

Lampiran 5. Output spss

Reabilitas pretest

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.973	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	32.0000	102.800	.649	.973
P02	32.1667	98.967	.973	.970
P03	32.0000	95.200	.879	.971
P04	32.1667	98.967	.973	.970
P05	32.0000	101.200	.808	.971
P06	31.8333	97.367	.803	.971
P07	32.0000	95.200	.879	.971
P08	31.5000	98.300	.737	.972
P09	32.1667	98.967	.973	.970
P10	32.1667	98.967	.973	.970

P11	32.0000	101.200	.808	.971
P12	32.3333	102.667	.663	.973
P13	31.8333	97.767	.775	.972
P14	31.6667	101.467	.628	.973
P15	32.1667	98.967	.973	.970
P16	32.0000	95.600	.852	.971
P17	32.0000	101.200	.808	.971
P18	31.8333	100.567	.578	.974
P19	31.5000	97.900	.765	.972
P20	32.3333	102.667	.663	.973

Reabilitas posttest

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	62.0000	90.000	.688	.964
P02	61.8750	92.125	.766	.963
P03	62.0000	90.286	.988	.961
P04	62.3750	89.125	.741	.964
P05	61.8750	92.125	.766	.963
P06	61.8750	92.411	.737	.964
P07	62.6250	90.268	.707	.964
P08	62.1250	88.411	.854	.962
P09	62.2500	86.786	.822	.963
P10	62.6250	90.554	.685	.964
P11	61.8750	92.411	.737	.964
P12	61.8750	92.411	.737	.964
P13	62.5000	88.286	.720	.964
P14	62.2500	91.071	.718	.964
P15	62.3750	88.839	.762	.963
P16	61.8750	92.125	.766	.963

P17	61.8750	92.411	.737	.964
P18	61.8750	92.411	.737	.964
P19	61.8750	92.411	.737	.964
P20	62.1250	88.696	.831	.962

Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	d f	Sig.	Statistic	d f	Sig.
Pretest	.241	8	.192	.804	8	.032
Posttest	.363	8	.003	.747	8	.008

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	d f	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-34.37500	11.08329	3.91853	-43.64086	-25.10914	-8.772	7	.000

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	31.0000	8	10.19804	3.60555
	Posttest	65.3750	8	10.01338	3.54027

Lampiran 6



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Anita Movira**
 NPM : 1802080037
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Kredit Kumulatif : 127 SKS

IPK= 3,58

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan	
	Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan teknik Asertif Training Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMP Muhammadiyah 01 Medan	
	Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Minat Belajar Soiswa Kelas VII Akibat Pandemi Covid 19 Ini jadwal Masuk yang Tidak Teratur di SMP Muhammadiyah 01 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Maret 2022
 Hormat Pemohon,

Anita Movira

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: fkip@umusu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Anita Movira**
NPM : 1802080037
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 01 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 Maret 2022
Hormat Pemohon,

Anita Movira

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : ~~1906~~ II.3.AU/UMSU-02/F/2022
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Anita Movira**
N P M : 1802080037
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Token Ekonomi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

Pembimbing : Tetty Muharni,S.Psi,M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan

menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulisberpedomankepadaketentuan yangtelahditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : **07 September 2023**

Medan, 10 Shafar 1444 H
07 September 2022 M



Dra. Hj. Syamsi Vurnita, M.Pd.
NIP:196706041993032002

Dibuat rangkap 4 (empat)
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





UMSU
Unggul, Cerdas, Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Anita Movira
N.P.M : 1802080037
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token
Ekonomi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di SMP
Muhammadiyah 01 Medan

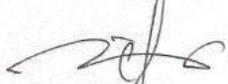
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
17 Mar 22	BAB I : Latar Belakang dan Rumusan Masalah	✓
29 Mar 22	BAB II : -Menambahkan isi, rasa percaya diri fer' ahli dan isi pada paragraf	✓
16 Jun 22	BAB III : - Teknik analisis data dan isi pada isi masalah	✓
3 Sep 22	dan angket siswa penerima dan foto plagiat	✓
10 Sep 22	Acc Summar Proposal	✓

Medan, September 2022

Diketahui oleh:
Ketua Prodi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing


Tetty Muhami, S.Psi, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, Tanggal 15 September 2022 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Anita Movira
N.P.M : 1802080037
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Rasa Percaya Diri Dalam Prestasi Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan

No.	Masukan dan Saran
Judul	Perubahan judul
Bab I	Penambahan isi atau memperkuat latar belakang, masalah dan penambahan identifikasi masalah.
Bab II	Pengurangan isi dalam isi pengertian dan penambahan isi dan kerangka konseptual.
Bab III	Perubahan variabel penelitian, dan pengurangan di Teknik Analisis data juga penambahannya.
Lainnya	Perbaikan di Daftar pustaka.
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Deliati, S.Ag, S.Pd., M.Ag.

Dosen Pembimbing

Tetty Muhandi, S.Psi, M.Pd.

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Anita Movira
N.P.M : 1802080037
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Rasa Percaya Diri Dalam
Prestasi Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01
Medan

Pada hari Kamis, Tanggal 15 September 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, September 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Deliati, S.Ag, S.Pd., M.Ag.

Dosen Pembimbing

Tetty Muharni, S.Psi, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

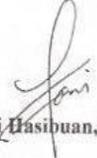
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Anita Movira
N.P.M : 1802080037
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Rasa Percaya Diri Dalam Prestasi Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, Tanggal 15 September 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, September 2022
Diketahui oleh,
Ketua Prodi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila merajut kisah yang akan diabadikan
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [um :umedan](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsu](https://www.tiktok.com/@umsu)

Nomor : 0067 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 29 Shafar 1444 H
23 September 2022 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMP Muhammadiyah 01 Medan
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Anita Movira
N P M : 1802080037
Program Stud : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Percaya Diri Belajar Siswa dikelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A.2021/2022.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.




Dr. H. Syamsuddinurnita, M.Pd
NRP: 196706041993032002

**** Penting! ****





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No 3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Anita Movira
N.P.M : 1802080037
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Token Ekonomi Untuk
Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 01
Medan T.A 2021/2022

Menjadi:

Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Rasa Percaya Diri Belajar
Siswa Di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A 2021/2022

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya
atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, September 2022
Hormat Pemohon

Anita Movira

Diketahui Oleh :

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Tetty Muharni, S.Psi, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA**

SMP MUHAMMADIYAH 1

NDS : G. 1701219 NSS : 204076001066 NPSN : 10239053
ALAMAT : JL. DEMAK NO. 3 MEDAN - 20214 TELP & FAX. (061) 7358509
Email : smpmuhammadiyah1medan@gmail.com

M E D A N

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

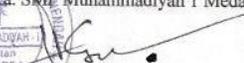
**SURAT KETERANGAN
NO : 354/IV.4.AU/KET/F/2022**

Kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANITA MOVIRA
NIM : 1802080037
Program Studi : BIMBINGAN KONSELING
Judul : "PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
TERHADAP PERCAYA DIRI BELAJAR SISWA DIKELAS
VIII SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN T.A. 2021/2022"

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian / Riset yang bertempat di SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan – 20214, yang nantinya dipergunakan untuk menambah wawasan dalam melengkapi penyusunan Skripsi di FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 20 Oktober 2022
Ka. SMP Muhammadiyah 1 Medan

PAIMAN, S.Pd
NKPAM : 580 427

• *pertinggal*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data pribadi

Nama : Anita Movira
Nmp : 1802080037
Tempat & Tgl : Tanjung tiram, 01-10-1999
Jenis kelamin : Perempuan
Status : Belum menikah
Agama : Islam
Suku : Aceh
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa bungong jeumpa,kec. Tanjung tiram, kab. Batu bara
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
Alamat email : anitamovira@gmail.com
Nama ayah : Nurdin mahmud
Nama ibu : Rodiah arbi

Pendidikan Angketal

1. SD NEGRI 010146 LABUHAN RUKU Tamat 2012
2. SMP N 04 TANJUNG TIRAM Tamat 2015
3. SMA Pesantren Modern Azzahra Bieruen Tamat 2018
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fkip Pendidikan 2018 - 2022

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP RASA PERCAYA DIRI DALAM BELAJAR SISWA DI KELAS VIII-D SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN T.A 2021/2022

ORIGINALITY REPORT

21%	18%	4%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	9%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
5	repository.ikipgribojonegoro.ac.id Internet Source	1%
6	widyasari-press.com Internet Source	1%
7	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%
9	mafiadoc.com Internet Source	<1%
10	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1%
11	repositori.umsu.ac.id	<1%